

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian beserta pembahasan hasil penelitian yang dilaksanakan di MI Nahdatul Ulama Kecamatan Pakisaji Malang. Hal-hal yang disajikan meliputi gambaran lokasi penelitian, data umum yaitu jenis kelamin, umur anak, dan data khusus meliputi tingkat pengetahuan tentang pengertian cuci tangan, langkah-langkah cuci tangan, manfaat cuci tangan, tujuan cuci tangan, alat yang digunakan cuci tangan, dan waktu dilakukan cuci tangan oleh anak. Sedangkan data khusus menyajikan data pengetahuan anak tentang cuci tangan.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI Nahdatul Ulama Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang yang bertempat di Jl. Raya Wadung no. 148, Kecamatan Wadung Kabupaten Malang. Berdasarkan hasil observasi secara umum, keadaan lingkungan MI Nahdatul Ulama terlihat cukup bersih dan rapi. di MI Nahdatul Ulama mempunyai 10 ruang kelas. 1 ruang perpustakaan, 1 ruang guru yang didalamnya juga terdapat ruang kepala sekolah. di MI Nahdatul Ulama juga terdapt wastafel dan tempelan langkah-langkah cuci tangan yang benar.

4.1.2 Data Umum

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anak di MI Nahdatul Ulama Kecamatan Pakisaji

No	Karakteristik	Jumlah	Presentase
1	laki-laki	18	47,4%
	Perempuan	20	52,6%
Total		38	100%

(sumber: Data Primer, Januari 2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat di interpretasikan bahwa siswa MI Nahdatul Ulama sebagian besar siswa perempuan berjumlah 20 anak dengan presentase (52,6%)

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Anak di MI Nahdatul Ulama Kecamatan Pakisaji

No	Karakteristik	Jumlah	Presentase
1	8 tahun	20	52,6%
2	9 tahun	18	47,4%
Total		38	100%

(sumber: Data Primer, Januari 2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat di interpretasikan bahwa usia siswa MI Nahdatul ulama sebagian besar umur 8 tahun dengan jumlah 20 anak dengan presentase 52,6%.

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan informasi anak di MI Nahdatul Ulama Kecamatan Pakisaji

No	Karakteristik	Jumlah	Presentase
1.	Pernah mendapat informasi	38	100%
2.	Belum pernah mendapat informasi	0	0%
Total		38	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat di interpretasikan bahwa anak MI Nahdatul Ulama seluruhnya pernah mendapat informasi melalui media cetak

yang ada di halaman MI Nahdatul Ulama tentang cuci tangan sebesar 38 anak dengan presentase 100%.

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengalaman cuci tangan anak di MI Nahdatul Ulama Kecamatan Pakisaji

No	Karakteristik	Jumlah	Presentase
1	Pernah melakukan	13	34,2%
2	Belum pernah melakukan	25	65,8%
Total		38	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat di interpretasikan bahwa anak MI Nahdatul Ulama sebagian besar belum pernah melakukan cuci tangan dengan benar sebesar 25 anak dengan presentase 65,8%.

4.1.3 Data Khusus

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan anak tentang cuci tangan pada anak kelas 2 di MI Nahdatul Ulama Kecamatan Pakisaji Malang

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Baik	7	18,4%
2	Cukup	23	60,5%
3	Kurang	8	21,1%
Total		38	100%

(Sumber: Data Primer, Januari 2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa distribusi tingkat pengetahuan anak tentang cuci tangan sebagian besar berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 23 anak (60,5%), dan sebagian kecil berpengetahuan baik yaitu sebanyak 7 anak (18,4%).

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan komponen pengetahuan anak tentang cuci tangan pada anak kelas 2 di MI Nahdatul Ulama Kecamatan Pakisaji Malang

No	Kategori	Jumlah Benar	Total soal	Presentase
1	Pengertian cuci tangan	66	76	86,8%
2	Langkah-langkah cuci tangan	110	190	57,9%
3	Manfaat cuci tangan	65	76	85,5%
4	Tujuan cuci tangan	52	76	68,4%
5	Alat-alat yang digunakan cuci tangan	75	114	65,8%
6	Waktu dilakukan cuci tangan	135	228	59,2%

(sumber: data primer, januari 2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat di interpretasikan bahwa pengetahuan anak tentang manfaat cuci tangan hampir seluruhnya benar dengan presentase 85,5%, pada soal pengertian tentang cuci tangan hampir seluruhnya benar dengan presentase 86,8%, sebagian besar menjawab benar pada jawaban soal waktu cuci tangan dengan presentase 59,2% dan pada soal cuci langkah-langkah cuci tangan sebagian besar benar dengan presentase 57,9%.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan tentang cuci tangan pada anak yang dilakukan di MI Nahdatul Ulama Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang dari 38 responden. Pada tabel 4.5 terdapat data siswa di MI Nahdatul Ulama sebagian besar memiliki pengetahuan yang cukup tentang mencuci tangan dengan jumlah 23 anak dengan presentase (60,5%). Sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang sebanyak 8 anak dengan presentase (21,1%). Dan sebagian kecil memiliki pengetahuan baik sebanyak 7 anak dengan presentase (18,4%). Menurut Notoatmojo (2012) Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Menurut Notoatmodjo (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain: pendidikan, pekerjaan, usia, minat, pengalaman, kebudayaan lingkungan seseorang, informasi. Pada anak MI Nahdatul Ulama yang dapat mempengaruhi anak antara lain usia, informasi dan pengalaman yang pernah dilakukan anak.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 hasil penelitian siswa MI Nahdatul ulama sebagian besar berusia 8 tahun sejumlah 20 anak dengan presentase 52,6%, dan hampir setengahnya berusia 9 tahun sebanyak 18 anak dengan presentase 47,4%. Menurut Mubarak (2012) Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin bertambah dan berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin

membalik.. Hal ini sesuai dengan teori tentang pengetahuan dapat dipengaruhi oleh umur, anak MI Nahdatul Ulama Kecamatan Pakisaji lebih banyak yang berusia 8 tahun daripada anak yang berusia 9 tahun, dari data yang dihasilkan dalam penelitian anak sebagian besar berpengetahuan cukup, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin cukup umur akan lebih matang dalam berfikir.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3 didapatkan data bahwa anak yang pernah mendapatkan informasi tentang cuci tangan seluruhnya sebanyak 38 anak dengan presentase 100%. Menurut rahayu tahun 2010 pengetahuan dapat dipengaruhi oleh informasi, teknologi informasi mengartikan informasi sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, dan menyimpan, manipulasi, mengumumkan, menganalisa, dan menyebarkan informasi dengan maksud dan tujuan tertentu yang bisa didapatkan melalui media elektronik maupun cetak. Fakta ini bertentangan dengan teori yang berpendapat bahwa informasi dapat mempengaruhi pengetahuan, dari data yang dihasilkan dalam penelitian didapatkan 38 anak dengan presentase 100% sudah mendapat informasi tentang cuci tangan tetapi anak masih sebagian besar berpengetahuan cukup.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4 didapatkan data bahwa anak yang belum pernah melakukan cuci tangan dengan benar sebesar 25 anak dengan presentase 65,8% dan anak yang sudah melakukan cuci tangan sebesar 13 anak dengan presentase 34,2%. Menurut suparwati (2012) Pengalaman dapat diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami,

dijalani maupun dirasakan, baik sudah lama maupun yang baru saja terjadi. Hal ini sesuai dengan teori tentang pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pengalaman yang pernah dilakukan, pada anak di MI Nahdatul ulama sebagian besar belum pernah melakukan cuci tangan dengan benar sehingga mayoritas anak berpengetahuan tentang cuci tangan cukup.

Berdasarkan hasil tabel 4.6 didapatkan anak lebih memahami tentang teori cuci tangan dapat dibuktikan dengan cara anak menjawab beberapa soal tentang cuci tangan, anak mampu menjawab tentang pengertian cuci tangan sebanyak hampir seluruhnya 86,7%, dan mampu menjawab soal tentang manfaat cuci tangan sejumlah hampir seluruhnya dengan presentase 85,5%, untuk soal tujuan cuci tangan sebagian besar anak dapat menjawab benar dengan presentase 68,4%, untuk soal tentang alat-alat yang digunakan pada saat cuci tangan sebagian besar menjawab benar dengan presentase 65,8%, pada soal waktu yang dilakukan saat cuci tangan sebagian besar anak mampu menjawab benar dengan presentase 59,2%, dan jumlah benar pada soal langkah-langkah cuci tangan sebagian besar dengan presentase 57,9%. Dari data diatas anak lebih mudah mengetahui tentang pengertian dan manfaat yang merupakan aspek teoritis sedangkan pada langkah-langkah cuci tangan pada aspek keterampilan anak masih lemah. Oleh karena itu perlu pembelajaran dan pelatihan pada siswa MI Nahdatul Ulama sehingga terbentuk perilaku tentang cuci tangan yang baik.

Data yang didapatkan peneliti saat pengambilan studi pendahuluan dari 10 anak masih 9 anak yang tidak mengetahui tentang cuci tangan, dan

dari 10 anak masih 9 anak yang tidak pernah melakukan cuci tangan setelah bermain dan akan melakukan makan ini dikarenakan belum adanya media cetak yang ditempelkan di dinding sekolah anak, dan saat dilakukan penelitian anak sudah mendapatkan informasi dari media cetak yang tertempel di dinding sekolah mengenai cuci tangan.